

# EFEKTIVITAS KINERJA KEUANGAN DALAM REALISASI ANGGARAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA KUPANG

Dirgatama Manuel Maia

NPP. 31.0773

Asdaf Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur

Program Studi Keuangan Publik

Email : [dirgamaia.dm@gmail.com](mailto:dirgamaia.dm@gmail.com)

Pembimbing Skripsi : Fitri Yul Dewi Marta, S.IP, M.Si

## ABSTRACT

**Problem Statement/Background (GAP)** : This research focuses on the utilization of budget allocations allocated to the Department of Environment and Sanitation, specifically for waste management programs and activities. **Purpose** : The purpose of this study is to determine the effectiveness of budget utilization allocated to the Department of Environment and Sanitation in implementing waste management programs and activities in Kupang City. **Method** : This research employs a qualitative descriptive method, analyzing effectiveness ratios according to Mahmudi's theory. Data collection techniques include documentation, in-depth interviews (with 9 informants), and observations. **Result** : The findings obtained in this study indicate that the output, including budget planning documents, operational expenses, capital expenditures, and overall financial reports, has been effective. However, the outcomes achieved in waste management programs and activities have not yet reached their maximum potential. **Conclusion** : The realization of budget expenditures by the Department of Environment and Sanitation in Kupang City can be considered effective based on effectiveness ratio calculations. This is because all budget allocations have been maximized across waste management programs and activities to enhance the entire waste management process. However, based on observations and interviews, the impact of waste management has not yet fully reached its maximum potential.

**Keywords** : Effectiveness, Budget, Realization, Waste Management

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP)**: penelitian ini berfokus pada penggunaan anggaran belanja yang dialokasikan kepada dinas lingkungan hidup dan kebersihan khususnya pada program/kegiatan pengelolaan sampah. **Tujuan** : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan anggaran belanja yang dialokasikan pada dinas lingkungan hidup dan kebersihan dalam melaksanakan program/kegiatan pengelolaan sampah di Kota Kupang. **Metode** : penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif terhadap rasio efektivitas menurut Teori Mahmudi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, wawancara mendalam (9 informan), dan observasi. **Hasil/Temuan** : Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu dari *output* yang dihasilkan berupa dokumen perencanaan anggaran, belanja operasional, belanja modal, dan laporan keuangan secara keseluruhan sudah efektif namun dari *outcome* yang diberikan dalam program/kegiatan pengelolaan sampah belum maksimal diperoleh. **Kesimpulan** : realisasi anggaran belanja dinas lingkungan

hidup dan kebersihan Kota Kupang yang dilaksanakan dapat dikatakan sudah efektif sesuai perhitungan rasio efektivitas, hal ini dikarenakan seluruh anggaran belanja sudah dimaksimalkan dalam seluruh program/kegiatan pengelolaan sampah guna meningkatkan seluruh proses pengelolaan sampah. Namun, dari hasil observasi dan wawancara pengelolaan sampah tersebut belum sepenuhnya berdampak maksimal.

**Kata Kunci :** Efektivitas, Anggaran, Realisasi, Pengelolaan Sampah

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anggaran pemerintah mencakup proses menentukan berapa banyak dana yang akan diberikan kepada setiap program dan kegiatan dalam satuan moneter yang menggunakan dana milik masyarakat. Anggaran publik berfungsi sebagai alat untuk merencanakan dan mengontrol. Anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian dan menunjukkan bagaimana pemerintah harus mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan dan menunjukkan bagaimana dana publik yang disetujui legislatif dialokasikan untuk dibelanjakan. Untuk menentukan apakah anggaran dapat berfungsi sebagai pengontrol terhadap pelaksanaan kegiatan pemerintah, gunakan data rekening belanja yang ada dalam anggaran. Sekarang ada tuntutan baru agar organisasi sektor publik mempertimbangkan manfaat keuangan dalam menjalankan operasi mereka. Untuk mencapai tujuan ini, masyarakat harus bertanggung jawab atas penggunaan nilai uang, yang berarti menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien.

Tujuan kualitatif yang biasanya ditetapkan untuk dicapai meliputi kesejahteraan rakyat, keamanan serta kenyamanan, kualitas pendidikan, dan kualitas kesehatan. Analisis kinerja keuangan digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan keuangan. Salah satu faktor yang mendorong peningkatan pembangunan adalah kinerja keuangan lembaga pemerintah. Lembaga-lembaga yang terlibat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, baik di tingkat provinsi, kabupaten, kota, maupun desa. Pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk menilai akuntabilitas lembaga pemerintahan dalam mengelola keuangan daerah. Kemampuan untuk menunjukkan bahwa dana publik telah digunakan secara efektif, efisien, dan ekonomis adalah bagian dari akuntabilitas. Efisien berarti penggunaan dana rakyat agar mendapatkan hasil yang maksimal, sedangkan efektif berarti penggunaan dana agar mencapai tujuan atau tujuan bagi kepentingan masyarakat, serta ekonomis. Seberapa besar pemenuhan yang diberikan untuk pengeluaran kegiatan yang digunakan oleh suatu organisasi menunjukkan seberapa besar anggaran dan realisasinya. Seperti, melihat apakah pertumbuhan dari rasio belanja dapat dipertanggungjawabkan. Analisis pertumbuhan belanja adalah alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerjanya. Pengukuran kinerja anggaran juga dilakukan menggunakan analisis keserasian belanja, bertujuan untuk mengetahui keseimbangan antara belanja. Analisis ini menilai rasio belanja operasional dan modal terhadap total belanja. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui keseimbangan antar belanja, yang menunjukkan bagaimana pemerintah daerah memprioritaskan dananya untuk belanja.

Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi (Mardiasmo, 2002). Kinerja keuangan merupakan analisis sejauh mana suatu perusahaan telah melakukan dengan menerapkan secara efektif dan tepat. Pelaksanaan aturan yang berlaku secara efektif dan tepat dianggap sebagai kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan merupakan bentuk kinerja yang memakai indikator keuangan. Analisis kinerja keuangan hakekatnya dilakukan agar bisa menilai kinerja

sebelumnya melalui segala metode analisis, oleh karena itu dapat memperoleh posisi keuangan, yang menunjukkan realitas entitas dan kelebihan di masa yang akan datang.

Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Jika ekonomi berfokus pada input dan efisiensi pada output atau proses, maka efektivitas berfokus pada outcome (hasil). Suatu organisasi, program, atau kegiatan dinilai efektif apabila output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan, atau dikatakan *spending wisely* (Mahmudi, 2010). Kinerja keuangan menurut Mahmudi adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan atau entitas telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dalam konteks sektor publik, kinerja keuangan juga mencakup efektivitas, efisiensi, dan ekonomis dalam pengelolaan dana. Pengukuran kinerja keuangan bertujuan untuk menilai kesuksesan atau kegagalan dalam mencapai target kinerja dan tujuan organisasi yang ditetapkan. Ukuran kinerja memberikan arah sejauh mana tujuan organisasi tercapai. Dalam sektor publik, pengukuran kinerja terutama mengukur tingkat 3E: ekonomis, efisiensi, dan efektivitas (*value for money*)<sup>2</sup>. Jika suatu aktivitas tidak memiliki ukuran kinerja, sulit bagi organisasi untuk menentukan apakah aktivitas tersebut sukses atau gagal (Mahmudi, 2009).

### **1. 2 Kesenjangan Masalah Yang Diambil (GAP Penelitian)**

DLHK Kota Kupang yang memiliki tugas untuk mengelola sampah yang terdiri dari dua kegiatan yaitu pengurangan sampah dan penanganan sampah. Kegiatan pengelolaan sampah ini mendapat alokasi anggaran dari anggaran dan pendapatan belanja daerah yang disediakan setiap tahun dari pemerintah Kota Kupang. terlihat bahwa anggaran pendapatan dan belanja daerah kota kupang mengalami penurunan dari tahun ke tahun sehingga berdampak juga pada anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pengelolaan sampah yang presentasi penurunan anggaran yang cukup signifikan. Dampak yang dihasilkan dari penurunan anggaran pengelolaan sampah setiap tahunnya seiring juga semakin sedikitnya volume sampah yang dapat dikurangi dan ditangani, sehingga terjadinya penumpukan sampah yang masih banyak yang tidak dapat ditangani. Selain berdampak positif pada kegiatan perekonomian kota, pembangunan kota juga memiliki efek negatif. Salah satu efek negatif dari pembangunan kota adalah bahwa masalah pengelolaan sampah perkotaan semakin kompleks karena perkotaan semakin kompleks, dan sampah menjadi masalah yang memerlukan perhatian dan penanganan khusus.

Produksi sampah yang dihasilkan dari tahun ke tahun meningkat secara perlahan yang dimana dapat diartikan bahwa dari tahun ke tahun aktifitas masyarakat turut meningkat. Perbandingan antara jumlah timbulan per hari dengan jumlah yang dapat diangkut per hari terlihat bahwa tidak semua timbulan dapat diangkut secara keseluruhan atau seratus persen (100%) dan berdasarkan tabel diatas hanya dapat diangkut pada tahun 2019 sebesar 65,39%, tahun 2020 sebesar 65,75 %, tahun 2021 sebesar 68,04 %, dan tahun 2022 sebesar 70,19%. Dari persentase yang ada serta selisih jumlah angkut tiap tahunnya tidak terlalu besar dan yang terbesar jumlah angkutnya pada tahun 2022 sebesar 70,19%. Dengan jumlah daya angkut yang tidak maksimal dapat mengakibatkan penumpukan secara terus-menerus, sehingga pengelolaan sampah pun perlu dimaksimalkan setiap tahunnya.

### **1. 3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi pada penelitian sebelumnya yang dimana untuk melakukan perbandingan dan menemukan inspirasi baru untuk penelitian berikutnya. Penelitian sebelumnya tentang efektivitas dan efisiensi anggaran, yang antara lain relevan baik dalam konteks efektivitas kinerja keuangan maupun pengelolaan sampah. Penelitian Edward Tuju Manossoh Fredrik, Hendrik, Wokas, dan Heinze R. N yang berjudul Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Tahun 2017-2020 Pada BAPPEDA Provinsi Sulawesi Utara

“(Fredrik Tuju et al., 2022) meneliti dan menemukan tingkat efektivitas dan tingkat efisiensi dari bappeda provinsi sulawesi utara tergolong efektif dan efisien. Penelitian Lutfi Ariyani, Diah, Wafirotin, Khusnatul Zulfa Wijayanti, dan Iin yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Realisasi Anggaran Belanja Tingkat Ekonomis, Efektivitas, serta Efisiensi pada BAPPEDA LITBANG Ponorogo “(Lutfi Diah Ariyani et al., 2022), menemukan bahwa pengukuran kinerja keuangan menggunakan *Value For Money* melalui tiga aspek efektivitas, ekonomis dan efisiensi dari BAPPEDA LITBANG Kab. Ponorogo dikatakan sudah baik dan sesuai dengan program kerja atau kegiatan yang telah dijalankan. Penelitian Naswandi, Muhammad Kusasi, Firmansyah, dan Idris Muhammad yang berjudul Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2020 “(Naswandi et al., 2019) meneliti dan menemukan bahwa berdasarkan hasil perhitungan tingkat efektivitas dan efisiensi mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun namun dilihat dari rata-rata masih cukup efektif dan efisien. Penelitian Mubarak dan Rahmadani yang berjudul Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun Anggaran 2017-2018 “(Mubarak & Rahmadani, 2022), menemukan bahwa dari hasil analisis yang dilakukan terhadap pendapatan dan belanja daerah memiliki tingkat efektivitas yang tidak efektif namun sangat efisien dan belanja daerah terdapat pertumbuhan dari tahun 2017 ke 2018. Penelitian H. Mubarak dan L. Rahmadani yang berjudul Efektivitas Anggaran Penanganan Sampah Pasca Covid-19 Studi Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Tahun 2020 “(Mubarak & Rahmadani, 2022), menemukan realisasi anggaran Dinas DLH Kabupaten Bengkalis selama periode 2020 selama pandemi COVID-19 dinilai optimal, dengan realisasi anggaran sebesar 99,29% sesuai dengan kriteria efektif. Penelitian Muhammad Hamka yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Makassar “(HAMKA, 2022), menemukan bahwa kemampuan keuangan yang dinilai dari rasio efektivitas dan rasio efisiensi yang dimiliki oleh BAPPEDA Kota Makassar sudah cukup efektif dan efisien dengan nilai efektivitas 87% seta nilai efisiensi 87%. Penelitian Hery Susanto yang berjudul Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram “(Susanto, 2019), menemukan bahwa rasio efektifitas dikategorikan efektif, rasio efisisensi dikategorikan tidak efisien, rasio kemandirian pengelolaan keuangan daerah masih rendah, rasio aktifitas kurang baik, rasio pertumbuhan pada komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) kurang baik, sementara pada komponen rasio pendapatan daerah dikategorikan sedang, dan untuk pertumbuhan belanja dikategorikan kurang baik karena porsi belanja operasi lebih besar dari belanja modal. Penelitian Tya Amin Sukawati dan Wahidahwati yang berjudul Pegaruh Kinerja Keuangan Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap *Financial Distress*”(Sukawati & Wahidahwati, 2020), menemukan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*, dan frekuensi pertemuan komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Penelitian F. Manimbaga, J.J. Sondakh, dan S. Pinatik yang berjudul Analsis Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Bitung Tahun Anggaran 2014-2018”(Manimbaga et al., 2021), menemukan bahwa kinerja keuangan daerah untuk tingkat efektivitas pada Pemerintah Kota Bitung selama periode tahun anggaran 2014-2018 terbagi atas dua kriteria yaitu efektif untuk tahun 2014 dan 2017, sedangkan cukup efektif pada tahun 2015, 2016, dan 2018. Sedangkan kinerja keuangan daerah untuk tingkat efisiensi pada Pemerintah Kota Bitung untuk tahun 2014-2018 pada umumnya sudah masuk kriteria efisien hanya pada tahun 2015 dan 2018 tergolong tidak efisien. Penelitian C. Susi Maryanti dan Agus Munandar yang berjudul Analisis *Value For Money* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya Tahun Anggaran 2015-2019”(Maryanti & Munandar, 2021), menemukan bahwa Hasilnya penelitian ditinjau dari tingkat ekonomis adalah bahwa pada tahun anggaran 2015 sampai dengan 2018 Pemerintah

Kota Surabaya berhasil mencapai tingkat ekonomis kinerja antara 80% sampai 90% dengan kriteria cukup ekonomis. Kondisi tahun 2019 meningkat menjadi 92,24% yang berarti tingkat ekonomisnya menurun menjadi kategori kurang ekonomis. Dari segi efisiensi hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Surabaya tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 kurang efisien pada tahun 2015 dan tahun 2017 dan tidak efisien pada tahun 2016, 2018 dan 2019. Rata-rata tingkat efisiensi selama 5 tahun adalah 101.18% yang artinya masuk kategori tidak efisien. Hasil perhitungan tingkat efektivitas kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Surabaya pada tahun 2015 adalah efektif sebesar 99.65%, sedangkan untuk tahun 2016 sampai dengan 2019 masuk dalam kategori sangat efektif yaitu berkisar antara 100.37% sampai dengan 101.63%. Kondisi ini menggambarkan bahwa kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Surabaya dapat dikatakan sangat efektif dalam pengelolaan pendapatan dengan tingkat efektivitas rata-rata adalah sebesar 100.88%.

#### **1. 4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, doaman konteks penelitian ini yang dilakukan yakni efektivitas kinerja keuangan dalam realisasi anggaran yaitu anggaran belanja Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan yang dimana seharusnya efektif dalam realisasi anggarannya, metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif berbeda dengan penelitian sebelumnya. Selain itu indikator yang digunakan juga berbeda yaitu menggunakan pendapat dari Mahmudi(Mahmudi, 2019) yang menyatakan bahwa efektivitas dilihat dari perbandingan *output* dan *outcome* yang dirasakan.

#### **1. 5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas kinerja keuangan dalam realisasi anggaran pengelolaan sampah di Kota Kupang.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan hanya dapat digunakan untuk memberikan wawasan mengenai status topik atau objek penelitian. Penelitian kualitatif ialah suatu metode untuk menggali dan memahami makna yang dipercaya oleh individu dan kelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017), metode deskriptif terdiri dari merumuskan masalah yang berkaitan dengan pertanyaan apakah ada variabel bebas dalam satu atau lebih variabel. Peneliti juga menggunakan pendekatan studi kasus (case study) sebagai tambahan pada penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan karena tujuan mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan lebih mendalam tentang Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif melalui pendekatan studi kasus (case study).

Menurut Simangunsong(Fernandes Simangunsong, 2017), menjelaskan bahwa ada tiga objek dalam sumber data yang disingkat menjadi tiga (3), yaitu: *Paper*, sumber data yang dituangkan dalam bentuk angka, huruf, dan gambar yang disatukan dalam bentuk dokumen, buku, majalah dan bahan tertulis lainnya, *Person*, sumber data yang dapat memberikan informasi secara langsung melalui pertemuan, tanya jawab, dan konsultasi dengan individu yang dianggap sebagai sumber data terkait dengan penelitian ini. Peneliti mengambil 8 (delapan) orang informan selaku yaitu kepala dinas, sekretaris 1(satu) orang kepala bidang, 3 (tiga) orang kepala sub bagian, 1 (satu) orang bendahara dan 1 (satu) pengelola data di Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Kupang, dan *Place*, lokasi, tempat atau benda-benda yang terdapat di tempat penelitian.Sumber data berupa tempat dalam penelitian ini adalah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan untuk mengambil sumber data mengenai Laporan Keuangan dan Laporan Pengelolaan Sampah.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan sebagai sumber penelitian yaitu: Data primer, sumber data yang diperoleh langsung kepada pengumpul data, seperti pejabat yang memiliki kewenangan melalui proses wawancara. Peneliti memilih 8 (Orang) orang informan di kantor Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan dan Data Sekunder, sumber data yang diperoleh tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data, namun biasanya dikumpulkan dalam bentuk file, dokumen maupun melalui perantara orang lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diterbitkan oleh Pemerintah Kota Kupang melalui Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan serta data lainnya yang berkaitan dengan judul peneliti di Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan(Fernandes Simangunsong, 2017)

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dalam melakukan pengumpulan data, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 9 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan, sekretaris dinas, kbid pengelolaan sampah dan limbah B3, kasubag perencanaan, evaluasi, dan program, kasubag keuangan dan perlengkapan, kasubag umum dan kepegawaian, bendahara pengeluaran, pengelola data keuangan, dan kepala Badan Keuangan Dan Aset Daerah. Adapun dokumentasi, penulis melakukan pengumpulan data melalui dokumen-dokumen seperti laporan keuangan, belanja operasional, belanja modal, dan dokumen perencanaan dan anggaran. Analisis yang dilakukan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio efektivitas. Analisis rasio keuangan memiliki banyak manfaat, yaitu itu dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja, menetapkan standar ukuran kinerja, dan menilai kredit dan profitabilitas masa depan perusahaan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis efektivitas kinerja keuangan dalam realisasi anggaran pengelolaan sampah di Kota Kupang menggunakan teori Mahmudi yang menyatakan bahwa efektivitas terlihat dari perbandingan dari *output*(keluaran) dan *outcome*(dampak). Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

#### 3. 1 *Output*

Pengukuran kinerja keuangan dengan konsep efektivitas, Mahmudi menjelaskan bahwa, efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya tercapai. Efektivitas merupakan hubungan antara *outcome* dengan *output*. Semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Jika ekonomi berfokus pada input dan efisiensi pada *output* atau proses, maka efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil). Suatu organisasi, program, atau kegiatan dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan (*spending wisely*). Tingkat efektivitas di dalam pengukuran efektivitas kinerja keuangan sendiri diukur melalui perbandingan antara realisasi pendapatan dengan anggaran pendapatan.

Penulis melakukan perhitungan terhadap anggaran belanja yang dialokasikan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang dan anggaran yang disiapkan dan dialokasikan untuk program dan kegiatan pengelolaan sampah.

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

- a. Pada tahun 2020 anggaran belanja sebesar Rp. 32.743.637.565 dengan realisasi berjumlah Rp. 31.799.632.080 sehingga perhitungan efektivitas sebagai berikut :

$$\frac{31.799.632.080}{32.743.637.565} \times 100\% = 97,12\%$$

- b. Pada tahun 2021 anggaran belanja sebesar Rp. 40.704.614.112 dengan realisasi berjumlah Rp. 37.799.675.053 sehingga perhitungan efektivitas sebagai berikut :

$$\frac{37.799.675.053}{40.704.614.112} \times 100\% = 92,86\%$$

- c. Pada tahun 2022 anggaran belanja sebesar Rp. 36.389.374.612 dengan realisasi berjumlah Rp. 31.977.834.866 sehingga perhitungan efektivitas sebagai berikut :

$$\frac{31.977.834.866}{36.389.374.612} \times 100\% = 87,88\%$$

- d. Pada tahun 2023 anggaran belanja sebesar Rp. 30.325.973.647 dengan realisasi berjumlah Rp. 29.327.119.177 sehingga perhitungan efektivitas sebagai berikut :

$$\frac{29.327.119.177}{30.325.973.647} \times 100\% = 87,88\%$$

**Tabel 1.**

Efektivitas anggaran belanja dinas lingkungan hidup dan kebersihan kota kupang

No	TAHUN ANGGARAN	TOTAL ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	PRESENTASE (%)
1	2020	32.743.637.565	31.799.632.080	97,12
2	2021	40.704.614.112	37.799.675.053	92,86
3	2022	36.389.374.612	31.977.834.866	87,88
4	2023	30.325.973.647	29.327.119.177	96,71

Sumber : Hasil pengolahan data riset 2024

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

- a. Pada tahun 2020 anggaran belanja pengelolaan sampah sebesar Rp. 11.305.674.650 dengan realisasi berjumlah Rp. 11.167.724.000 sehingga perhitungan efektivitas sebagai berikut :

$$\frac{11.167.724.000}{11.305.674.650} \times 100\% = 98,78\%$$

11.305.674.650

- b. Pada tahun 2021 anggaran belanja pengelolaan sampah sebesar Rp. 6.633.144.170 dengan realisasi berjumlah Rp. 6.380.736.470 sehingga perhitungan efektivitas sebagai berikut :

$$\frac{6.380.736.470}{6.633.144.170} \times 100\% = 96,19\%$$

- c. Pada tahun 2022 anggaran belanja pengelolaan sampah sebesar Rp. 3.596.853.000 dengan realisasi berjumlah Rp. 2.340.653.434 sehingga perhitungan efektivitas sebagai berikut :

$$\frac{2.340.653.434}{3.596.853.000} \times 100\% = 65,08\%$$

- d. Pada tahun 2023 anggaran belanja pengelolaan sampah sebesar Rp. 4.680.860.420 dengan realisasi berjumlah Rp. 4.668.390.241 sehingga perhitungan efektivitas sebagai berikut :

$$\frac{4.668.390.241}{4.680.860.420} \times 100\% = 99,73\%$$

**Tabel 2.**

Efektivitas belanja pengelolaan sampah dinas lingkungan hidup dan kebersihan kota kupang

No	TAHUN ANGGARAN	TOTAL ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	PRESENTASE (%)
1	2020	11.305.674.650	11.167.724.000	98,78
2	2021	6.633.144.170	6.380.736.470	96,19
3	2022	3.596.853.000	2.340.653.434	65,08
4	2023	4.680.860.420	4.668.390.241	99,73

Sumber : Hasil pengolahan data riset 2024

Pada **Tabel 1** Pada tahun 2020 anggaran belanja memiliki efektivitas yang diperoleh sebesar 97,12% yang dimana dapat dikatakan efektif dikarenakan dengan presentase yang diperoleh berada dalam kisara 90% hingga 100%. Sama halnya dengan pada tahun 2021 dengan hasil perhitungan 92,18% dan pada tahun 2023 dengan hasil perhitungan 96,17% sedangkan pada tahun 2022 hanya mencapai 87,88% yang hanya tergolong cukup efektif karena berada pada kisaran 80% hingga 90%. Jadi, dapat dikatakan bahwa anggaran belanja sudah efektif digunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Kupang.

Pada **Tabel 2** terlihat bahwa anggaran yang disediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Kupang khususnya pada program dan kegiatan pengelolaan sampah memperoleh hasil yang efektif. Pada tahun 2020 diperoleh presentase sebesar 98,78% yang dimana dapat dikatakan efektif dan sama halnya juga yang diperoleh pada tahun 2021 yaitu

sebesar 96,19% dan pada tahun 2023 diperoleh sebesar 99,73% sehingga juga dapat dikatakan sebagai efektif. Namun, berbeda dengan tahun 2022 yang dimana dai hasil perhitungan hanya mendapat presentase sebesar 65,08% sehingga hanya dapat dikatakan kurang efektif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa anggaran belanja bagi pengelolaan sampah sudah digunakan dengan efektif.

### 3. 2 Outcome

Penulis melakukan perhitungan terhadap jumlah sampah yang dikelola terdiri dari pengurangan sampah dan penanganan sampah dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Perhitungan yang dilakukan terhadap target pengurangan dan penanganan sampah yang diharapkan dengan realisasi yang telah dilakukan.

**Tabel 3**

Realisasi pengolahan sampah dinas lingkungan hidup dan kebersihan

No	TAHUN	PENGURANGAN	PENANGANAN	REALISASI	
1	2020	22%	75%	1,15%	65,75%
2	2021	24%	74%	1,46%	67.30%
3	2022	26%	73%	6,25%	70,19%

Sumber : Hasil pengolahan data riset 2024

Pada **Tabel 3** dari tahun 2020 hingga tahun 2022 pengolahan sampah di Kota Kupang masih belum dapat dikatakan optimal karena dari target yang ditetapkan setiap tahun dibandingkan dengan realisasi yang dilaksanakan masih jauh dari yang diharapkan. Terkhususnya pada pengurangan sampah yang terlihat presentase target yang ditetapkan maupun realisasi masih tergolong sangat kecil yang dimana seharusnya presentase pengurangan sampah seharusnya lebih tinggi dari pada presentase penanganan sampah sehingga dapat dikatakan pengelolaan sampah yang optimal. Berdasarkan presentase yang ditetapkan pun dapat dikatakan bahwa masyarakat di Kota Kupang terbilang masih sedikit yang peduli akan lingkungan dan juga dalam pengetahuan akan pengelolaan sampah mulai dari pemilahan hingga menggunakan metode 3R yaitu Reduce, Reuse, dan Recycle.

### 3. 3 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Efektivitas kinerja keuangan merupakan tolak ukur dalam memastikan keberhasilan terlaksananya program atau kegiatan yang diukur melalui presentase realisasi anggaran belanja yang telah dilaksanakan. Sama halnya dengan temuan sebelumnya bahwa efektivitas diketahui melalui perbandingan antara *output* dan *outcome* yang diperoleh, dalam hal ini merupakan realisasi anggaran belanja oleh dinas lingkungan hidup dan kebersihan di Kota Kupang dalam program/kegiatan pengelolaan sampah. Berbeda dengan temuan penelitian Muhammad Naswandi, , Firmansyah Kusasi, dan Muhammad Idris, dikarenakan temuan penelitian membandingkan presentase realisasi anggaran belanja dengan presentase pengelolaan sampah yang dilakukan oleh dinas lingkungan hidup dan kebersihan Kota Kupang.

Penelitian yang dilakukan oleh penelitian Muhammad Naswandi, , Firmansyah Kusasi, dan Muhammad Idris yang berjudul Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2020 hanya membahas tentang berdasarkan hasil perhitungan tingkat efektivitas dan efisiensi mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun namun dilihat dari rata-rata masih cukup efektif dan efisien yang dimana hanya berfokus pada analisa efektivitas dan efisiensi terhadap pelaksanaan anggaran pada Badan Perencanaan, Penelitian dan

Pengembangan Daerah. Namun, berbeda halnya dengan penelitian ini selain melihat tingkat efektivitas realisasi anggaran khususnya anggaran belanja pada program pengelolaan sampah namun juga membandingkan dengan tingkat presentase keberhasilan pengelolaan sampah yang telah dilakukan dengan dilihat juga dari target pengelolaan sampah yang telah ditetapkan.

Adanya pengukuran rasio efektivitas ini bisa menjadi salah satu tolak ukur menilai keberhasilan suatu perangkat daerah ataupun program mdan juga bisa menjadi sebuah bahan evaluasi kedepannya dalam penyusunan perencanaan dan anggaran agar bisa secara objektif dan proporsional dalam mengalokasikan anggaran dan juga melihat dari sisi urgensi yang ada dan bisa berdampak buruk bagi masyarakat.

#### IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa 1. Efektivitas Kinerja Keuangan Dalam Realisasi Anggaran Belanja Pengelolaan Sampah Pada Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Kupang dapat dikatakan efektif karena berdasarkan daya yang ada dari tahun 2020 hingga 2023 baik belanja modal dan belanja operasional serta belanja pengelolaan sampah terlihat efektif walaupun terjadi adanya penurunan anggaran dari tahun ke tahun dan pada tahun 2022 terbilang kurang efektif. Namun, terkait pengelolaan sampah dapat dikatakan masih jauh belum optimal karena adanya berbagai hambatan. Jadi, dapat dikatakan bahwa walaupun belanja yang dilakukan jika dilihat berdasarkan anggaran yang sudah disediakan sudah efektif namun sampah yang dikelola masih jauh dari kata optimal.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yaitu waktu dan informan penelitian. Penelitian juga dilakukan di dua tempat yang berbeda yaitu dinas lingkungan hidup dan kebersihan dan badan keuangan dan aset daerah.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan kinerja keuangan di Kota Kupang untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada kepala dinas lingkungan hidup dan kebersihan dan kepala badan keuangan dan aset daerah Kota Kupang beserta jajarannya yang telah membrikan kesempatan kepada penullis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

#### VI. DAFTAR PUSTAKA

- Fernandes Simangunsong. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN PEMERINTAHAN*. ALFABETA, CV.
- Fredrik Tuju, E., Manossoh, H., & N Wokas, H. R. (2022). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Tahun 2017-2020 Pada Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Budaya, Dan Hukum)*, 6(1), 185–196.
- HAMKA, M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Makassar. *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id*.

- [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/30230-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/30230-Full_Text.pdf)
- Lutfi Diah Ariyani, Khusnatul Zulfa Wafirotin, & Iin Wijayanti. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Realisasi Anggaran Belanja Tingkat Ekonomis, Efektivitas, serta Efisiensi pada BAPPEDA LITBANG Ponorogo. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(3), 394–408. <https://doi.org/10.55123/mamen.v1i3.712>
- Mahmudi. (2009). *Manajemen Keuangan Daerah* (N. I. Hardani, Wibi & Sallama (ed.)).
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja SEKTOR PUBLIK* (Edisi Kedu). UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN.
- Mahmudi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik*. UUP STIM YKPN.
- Manimbaga, F., Sondakh, J. J., & ... (2021). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Bitung Tahun Anggaran 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset ...*, 9(2), 982–992. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/33923%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/33923/32044>
- Mardiasmo. (2002). *AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK*. C. V. ANDI OFFSET (Penerbit ANDI).
- Maryanti, C. S., & Munandar, A. (2021). ANALISIS VALUE FOR MONEY UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA SURABAYA TAHUN ANGGARAN 2015-2019 JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 2886–2899.
- Mubarak, H., & Rahmadani, L. (2022). Efektivitas Anggaran Penanganan Sampah Pasca Covid-19 Studi Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis Tahun 2020. *Jurnal IAKP*, 3(1), 50–57.
- Naswandi, M., Kusasi, F., & Idris, M. (2019). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Badan Perencanaan, penelitian, dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2016-2019. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan* (S. Y. Suryandari (ed.)). ALFABETA, CV.
- Sukawati, T. A., & Wahidahwati. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Efektivitas Komite Audit terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–20.
- Susanto, H. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 7(1), 81–92. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v7i1.67>